

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Raudhoh, R., & Wahyuni, S. A. (2021). *Implementasi kode etik profesi pustakawan terhadap pemustaka unit pelaksana teknis perpustakaan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi*. Jambi: UIN Jambi.
- Al-Fauzan, A. A. (2010). *Aturan Islam Tentang Bergaul Dengan Sesama*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Al-Maududi, A. A. (1984). *Khilafah dan kerajaan : Evaluasi kritis atas sejarah pemerintahan Islam (Al-Khilafah wa Al-Mulk)* (Cetakan 4 ed.). (M. Al-Baqir, Trans.) Bandung: Mizan.
- Amin, A. (1995). *Etika : ilmu akhlak (Al-Akhlaq)* (Cetakan 5 ed.). Jakarta: Bulan Bintang.
- Ammar, M. a.-M. (2009). *Ensiklopedia akhlak Muhammad SAW*. (A. H. Mufti, Ed.) Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Anggaraini, Y. (2020). *PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP ETIKA PROFESI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG*. Palembang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev. VI, Cet. 14 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shidieqy, T. M. (2001). *Al Islam* (Ed. 2. Cet. 1 ed.). Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Azura, R. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Kode Etik Pustakawan pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan: Institusi Universitas Sumatera Utara.
- Bangun, A. (1992). *Kepustakawanan Indonesia : Potensi dan tantangan* (Cetakan 1 ed.). Jakarta: Kesaint Blanc.

- Departemen pendidikan nasional. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia* (edisi ke empat ed.). Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Faridl, M. (1996). *Etika Islam*. Bandung: Pustaka Utama.
- Fatmawati, E. (2008, April). Perlunya countersy bagi pustakawan. *Layanan Perpustakaan yang Profesional*, 2(10), pp. 18-20. Retrieved from [http://eprints.undip.ac.id/62722/1/Perlunya\\_Courtesy...\\_GENTA\\_Vol.\\_II\\_Nomor\\_10\\_Maret\\_-\\_April\\_2008.pdf](http://eprints.undip.ac.id/62722/1/Perlunya_Courtesy..._GENTA_Vol._II_Nomor_10_Maret_-_April_2008.pdf)
- Gassing, A. K. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press.
- Hasmawati. (2015). *PENGARUH NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP ETIKA PROFESI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR*. Makassar: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Hawa, S. (1977). *Al-Islam*. Semarang: Maktabah Wahdah.
- Hermawan, R., Zen, Z., & Rachmananta, D. P. (2010). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ibrahim, A. (2014). *Pengantar ilmu perpustakaan dan kearsipan* (Cetakan. 3 ed.). Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Kedua ed.). Jakarta: Erlangga.
- Ismanto. (2020). PENGEMBANGAN KODE ETIK PROFESI PUSTAKAWAN. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 121-130.
- Lasa Hs. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perpustakaan*. (K. N. Nugrahini, Ed.) Jakarta: Ombak.
- Matsna, M. (2006). *Al-Qur'an Hadits, Madrasah Aliyah Kelas 3*. Semarang: Toha Putra.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN). (2002). *Keputusan Menteri PAN Nomor: 132/KEP/M.PAN/12/2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. lib kemenperin. Retrieved from

<http://lib.kemenperin.go.id/neo/adminweb/public/default/file/130814144135.pdf>

- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufthiyah, R., & Hs, L. (2009). Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perilaku Etika Profesi Pustakawan menurut Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, V(1), 13-20.
- Muin, M. A. (2013). *Information Literacy Skills : Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin University Press.
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Cet.2 ed.). Yogyakarta: IPI Adab UIN Suka.
- Rahayu, S. (2017). MENGENAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI LEBIH DEKAT. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*(57), 103–110. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109>
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan* (Cetakan 2 ed.). (M. S. Lubis, Ed.) Bandung: Citapustaka Media.
- Rifqi, A. N., & Mardiyanto, V. (2020). Implementasi Kebijakan dan Proses Pengembangan Koleksi Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi (Studi Kasus Perpustakaan Politeknik Negeri Malang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 159-178. doi:10.29240/tik.v4i2.1896
- Risparyanto, A. (2021). Profesi Pustakawandalam Pandangan Islam. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 4(1), 81-92.
- Sudarsono, B. (2006). *Antologi kepastakawanan Indonesia*. (J. Santoso, Ed.) Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwarno, W. (2013). *Ilmu perpustakaan & kode etik pustakawan*. (M. Sandra, Ed.) Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yulianda, D. (2020). *STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG*. PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN. Palembang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH. Retrieved from <http://repository.radenfatah.ac.id/7931/1/skripsi%20BAB%20I.pdf>

Yuventia, Y. (2012, Juni 14). "STANDARISASI " PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. Retrieved from <https://digilib.undip.ac.id/2012/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>



## LAMPIRAN

### TRANSKRIP WAWANCARA

<b>P</b>	= <b>Peneliti</b>
<b>I</b>	= <b>Informan</b>

#### INFORMAN 1

**Nama** : **Nur Hidayah A.Md**

**Jabatan** : **Koordinator Pengembang Perpustakaan**

**P** : Kasus apa yang sering dialami oleh pustakawan dalam melayani pemustaka?

**I** : sebenarnya kalau kasusnya banyak sih, Cuma kalo yang diminta yang sering dialami itu contohnya pemustaka itu tidak bisa diatur atau bersikap seenaknya saja gitulo padahal sudah jelas ada tata-tertib di perpustakaan ini. Lalu kasus kedua *miss* komunikasi atau mereka sendiri kurang paham mau tanya apa, lah kita juga bingung mau menyampaikan informasi apa

**P** : Apa saja bentuk etika profesi yang berdasarkan perspektif Islam yang diterapkan oleh pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

**I** : Seperti bersikap luwes, sopan, dan santun kepada pustakawan serta tidak lupa untuk selalu mengucapkan salam. Kalau pemustaka ini bersifat kaku, maka akan menciptakan suasana yang tidak enak seperti canggung. Begitu pula dengan sopan dan santun itu harus selalu kita terapkan dalam melayani para pemustaka apapun kondisinya. selain itu sebagai pustakawan juga perlu komunikatif. Komunikatif disini berarti pustakawan harus bisa menyampaikan informasi dengan baik biar nantinya tidak ada kesalahpahaman antara pustakawan dan pemustaka dan saya pernah menjumpai hal itu. Kemudian, jujur yaitu tidak boleh menyembunyikan

informasi-informasi yang tersedia apapun itu atau malah merekayasa informasi yang ada. Hal itu sangat dilarang disini

P : Bagaimana penerapan kode etik pustakawan dalam perspektif islam di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

I : dalam hal penerapan kode etik, tentunya kita harus menjaga amanah tugas yang telah kita emban selama ini. Dengan adanya kesadaran dalam diri seorang pustakawan bahwa mereka telah diamanahi suatu tugas yang mulia, hal tersebut bisa menjadi kunci terciptanya pelayanan yang prima. Saya pribadi telah merasakan itu semua, karena saat saya dan rekan saya telah melaksanakan sumpah jabatan disitulah muncul rasa ingin mengabdikan kepada perpustakaan melalui amanah tugas yang telah dipercayakan kepada kami, bagaimana membuat suatu aura perpustakaan yang menarik para pemustaka untuk selalu berkunjung dan merasa nyaman berada di perpustakaan

P : Bagaimana pemahaman kode etik oleh pustakawan yang ada di perpustakaan UINSU?

I : saya pribadi menilai bahwa kode etik pustakawan merupakan suatu aturan tertulis yang harus dipatuhi oleh organisasi profesi pustakawan yang fungsinya itu untuk mengatur kelancaran tugas, seperti mengusahakan kemampuannya untuk melaksanakan tugas sesuai harapan masyarakat atau minimal pengunjung perpustakaan itu sendiri

P : Bagaimana kendala yang dialami pustakawan dalam menerapkan etika profesi?

I : Pegawai perpustakaan tidak semua memiliki pendidikan perpustakaan dan kurangnya bakat pustakawan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang baik akan membuat pengunjung merasa senang dan terbantu saat ingin meminta bantuan kepada pustakawan

P : Seperti apakah nilai keislaman di dalam kode etik?

I : nilai keislaman yang terdapat dalam kode etik itu berarti sabar, sopan, santun, bijaksana bukan hanya ucapan tapi juga perbuatan untuk melayani pemustaka

- P : Bagaimana nilai-nilai keislaman yang mendasari profesi pustakawan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Dalam menjalankan tugasnya, pustakawan memperhatikan etika-etika dalam ajaran Islam, maka pelayanan akan menjadi lebih baik, karena dalam ajaran Islam sangat dianjurkan memiliki akhlak yang baik dalam bergaul. Sikap sopan, santun, ramah, dan suka membantu adalah modal individu dan merupakan sikap yang harus selalu ditampakkan oleh seorang pustakawan dalam menjalankan tugasnya
- P : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai-nilai keislaman terhadap etika profesi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Ada, karena kita sebagai instansi yang menyediakan layanan pemustaka tentunya tidak bisa secara sembarangan. Kalau misalkan kita melayani dengan baik, maka pemustaka akan senang

## **INFORMAN 2**

**Nama** : Siti Masitah, S.Sos

**Jabatan** : Staf Sistem Informasi dan Teknologi

**P** : Kasus apa yang sering dialami oleh pustakawan dalam melayani pemustaka?

**I** : ini ya yang paling banyak terjadi itu masalah komunikasi. Bukannya mau menyalahkan pemustaka, tapi dari pustakawan juga kurang jelas menyampaikan informasinya. Ya sama sih, keduanya juga kadang saya lihat sama-sama membingungkan, jadi dampaknya apa? Ya kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka jadi tidak tercapai.

**P** : Apa saja bentuk etika profesi yang berdasarkan perspektif Islam yang diterapkan oleh pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

**I** : kalau bentuk etika profesi yang diterapkan oleh pustakawan khususnya di perpustakaan UINSU yaitu tanggung jawab. Nah, melalui tanggung jawab ini kan teman pustakawan punya dasaran atau landasan apa yang harus mewajibkan kita untuk melayani pemustaka. Tanggung jawab itu sebagai faktor utama pastinya bukan hanya sebagai pustakawan tapi sebagai manusia terlebih umat Islam untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Jadi, saya rasa bentuk etika profesi pertama yang diterapkan adalah tanggung jawab terlebih jika berdasarkan nilai keislaman ya. lalu bentuk etika profesi kedua yaitu sopan santun. Selayaknya tata krama atau adab dalam bersosial kita harus melayani pemustaka dengan sopan. Dari kesopanan itulah, maka pemustaka merasa dihargai dan tidak segan jika ingin bertanya sesuatu. Meskipun ada lah pemustaka yang tidak bersikap sebaliknya atau malah seenaknya sendiri, tapi sebagai pemustaka harus memperingati atau menegur dengan sopan. Jadi, kami selalu membiasakan sopan santun dalam melayani pemustaka tersebut, untuk meminimalisir timbulnya penyakit hati yang malah berakibat pemustaka tidak mau kembali berkunjung ke perpustakaan



- P : Bagaimana penerapan kode etik pustakawan dalam perspektif islam di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- I : penerapan kode etik pustakawan di perpustakaan UINSU yaitu bersikap adil. Kami sebagai pustakawan tidak pernah membeda-bedakan status pendidikan, ras, ataupun golongan tertentu untuk melayani pemustaka, karena mereka sebagai pemustaka memiliki hak yang sama.
- P : Bagaimana pemahaman kode etik oleh pustakawan yang ada di perpustakaan UINSU?
- I : sebagai pedoman begitu. Kode etik itu landasan kita ya saya sendiri sebagai pustakawan untuk menjalankan tugasnya secara profesional.
- P : Bagaimana kendala yang dialami pustakawan dalam menerapkan etika profesi?
- I : kendala yang dialami pustakawan yaitu kurang memiliki pemahaman yang luas, sehingga kesulitan untuk membantu pemustaka mencari bahan informasi yang mereka butuhkan
- P : Seperti apakah nilai keislaman di dalam kode etik?
- I : nilai keislaman yang tercantum dalam kode etik hampir semuanya sih nilai islam semua ya. Tapi mungkin bisa saya sebutkan beberapa saja seperti etika sopan santun, ramah, kemudian tolong menolong antar sesama pustakawan. Di Islam sendiri kan juga sudah dijelaskan ya harus saling tolong-menolong dalam hal kebaikan, begitu pula untuk pustakawan ini kan pekerjaannya bukan Cuma melulu melayani pemustaka tapi ada juga yang ngurus administrasi, jadi itu bisalah saling membantu
- P : Bagaimana nilai-nilai keislaman yang mendasari profesi pustakawan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Islam itu selalu mendasari setiap perlakuan yang kita kerjakan, seperti halnya tentang etika profesi pustakawan. Di Islam kita telah diajarkan bahwa setiap pekerjaan yang kita lakukan pasti akan dimintai pertanggung jawabannya, oleh karena itu dalam bekerja kita harus bersikap hati-hati dan selalu jujur dalam setiap tingkah laku kita

- P : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai-nilai keislaman terhadap etika profesi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Ada, kita sebagai pustakawan harus bersikap sebagaimana etika profesi pustakawan dan sebagai umat Islam harus berpedoman terhadap nilai-nilai keislaman. Kedua hal tersebut berkesinambungan, sehingga menyebabkan adanya pengaruh positif mengenai nilai-nilai keislaman terhadap etika profesi pustakawan



### **INFORMAN 3**

**Nama** : Nur Paisa Daulay, S.E

**Jabatan** : Staf Pengolahan

**P** : Kasus apa yang sering dialami oleh pustakawan dalam melayani pemustaka?

**I** : nah ini, kebanyakan pemustaka itu tidak paham mereka butuh informasi apa saja, jadi mereka kelihatan kurang puas atas informasi yang saya sampaikan sebelumnya. Namun, ketika ditanyakan kembali butuh apa lagi, mereka malah kebingungan sendiri dan malah lebih milih untuk menghindari. Mungkin juga bisa jadi evaluasi sendiri si, bagi pustakawan untuk lebih peka mungkin ya atau bagaimanalah sekiranya hal itu bisa dikurangi

**P** : Apa saja bentuk etika profesi yang berdasarkan perspektif Islam yang diterapkan oleh pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

**I** : etika profesi yang diterapkan oleh pustakawan perpustakaan UINSU ialah tanggung jawab. Itu juga merupakan hal yang penting menurut saya, ketika kita sudah tidak memiliki rasa tanggung jawab pasti pekerjaan apapun akan terbengkalai terlebih sebagai pustakawan harus berhubungan langsung dengan pemustaka jadi mau tidak mau harus tetap melayani pemustaka bagaimanapun kondisinya

**P** : Bagaimana penerapan kode etik pustakawan dalam perspektif islam di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**I** : implementasi kode etik pustakawan, yang paling utama adalah sifat amanah sehingga pustakawan tidak melupakan tanggung jawabnya untuk melayani pemustaka dengan baik. Dalam hal pelayanan, implementasi kode etik di perpustakaan UINSU yaitu bersikap lemah lembut kepada pemustaka. Sikap yang lemah lembut akan membuat para pemustaka merasa nyaman dan enjoy di perpustakaan

- P : Bagaimana pemahaman kode etik oleh pustakawan yang ada di perpustakaan UINSU?
- I : kode etik pustakawan termasuk suatu bentuk aturan yang dibuat untuk dipatuhi oleh profesi sebagai pustakawan dan hal tersebut bertujuan demi kelancaran dalam menjalankan tugasnya serta menjaga citra positif
- P : Bagaimana kendala yang dialami pustakawan dalam menerapkan etika profesi?
- I : Kendala yang dialami yaitu mengenai profesionalitas pustakawan aja sebenarnya yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan agar tidak berdampak terhadap hubungan baik pustakawan dengan masing-masing elemen
- P : Seperti apakah nilai keislaman di dalam kode etik?
- I : wah, banyak kalau nilai keislaman dalam kode etik ini. Paling utama yaitu selalu memberikan pelayanan yang prima kepada setiap pemustaka dan bekerja secara profesional, karena melalui hal itu sudah merangkap banyak nilai keislaman seperti tanggung jawab, adil, sopan
- P : Bagaimana nilai-nilai keislaman yang mendasari profesi pustakawan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Nilai keislaman merupakan salah satu faktor pendorong meningkatnya etika profesi pustakawan, realitanya Islam sendiri telah mengajarkan bagaimana kita bersikap kepada orang lain seperti berlaku sopan, ramah, dan santun. Hal itu juga mesti kita terapkan untuk menjalankan profesi kita sebagai pustakawan
- P : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai-nilai keislaman terhadap etika profesi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Ada, semakin kita menerapkan ajaran Islam maka akan semakin meningkatkan etika profesi pustakawan. Karena hal yang telah diatur dalam etika profesi pustakawan sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang diajarkan

#### **INFORMAN 4**

**Nama : Yuliarita, S.IP**

**Jabatan : Koordinator Bidang Pengolahan**

**P : Kasus apa yang sering dialami oleh pustakawan dalam melayani pemustaka?**

**I : kurang komunikatif. Terlihat ya ketika ada pengunjung kebingungan itu, tapi mereka mungkin merasa sungkan untuk bertanya terlebih dahulu. Kalau waktu perpustakaan sepi bisa kita handle satu-satu tapi kalau lagi rame pusing juga liatnya, apalagi sampai ngecek ada ada pengunjung kebingungan.**

**P : Apa saja bentuk etika profesi yang berdasarkan perspektif Islam yang diterapkan oleh pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?**

**I : Kami menerapkan etika profesi seperti komunikatif dalam berinteraksi dengan para pemustaka, bersikap ramah, dan selalu memberikan informasi yang sebenarnya (jujur) kepada pemustaka**

**P : Bagaimana penerapan kode etik pustakawan dalam perspektif islam di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

**I : jadi mengenai implementasi kode etik ya, sebenarnya kita tidak selalu berfokus pada pemustaka. Secara teori pasti anda sudah paham, ada namanya hubungan pustakawan dengan sesama pustakawan. Nah, dalam hal ini kami juga menerapkan kode etik tersebut yang salah satunya yaitu bekerja sama antar rekan pustakawan. Iya disini kami selalu bekerja sama, karena tidak memungkinkan untuk mengerjakan semua pekerjaan secara individu dan dengan kami yang bekerja sama itu akan meningkatkan kekompakan kami sebagai pustakawan untuk melayani pemustaka**

**P : Bagaimana pemahaman kode etik oleh pustakawan yang ada di perpustakaan UINSU?**

- I : Kode etik pustakawan bisa dibilang adalah dasaran para pustakawan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tidak melanggar aturan atau norma yang berlaku
- P : Bagaimana kendala yang dialami pustakawan dalam menerapkan etika profesi?
- I : Kendala dalam komunikasi yang kurang informatif kepada pemustaka dan hal itu dapat menyebabkan pemustaka kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan
- P : Seperti apakah nilai keislaman di dalam kode etik?
- I : dalam kode etik pustakawan, hal-hal yang tertulis tidaklah luput dari ajaran Islam. Seperti ajaran Islam yang menganjurkan kita untuk memiliki sifat amanah sebagaimana juga yang telah diajarkan Rasulullah. Hal itu juga tertuang dalam etika profesi pustakawanan karena dalam bekerja perlu adanya rasa untuk menjaga kepercayaan atas tugas atau pekerjaan yang telah diberikan
- P : Bagaimana nilai-nilai keislaman yang mendasari profesi pustakawan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Kesadaran atau ketaatan nilai keislaman atau ajaran Islam yang diterapkan oleh pustakawan akan berdampak terhadap hubungan pustakawan dengan rekan kerja, pemustaka, dan masyarakat serta akan memberikan pelayanan prima bagi para pengunjung. Oleh karena itu, kita sebagai pustakawan perlu menerapkan hal tersebut sebagaimana juga yang telah diajarkan oleh agama kita
- P : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai-nilai keislaman terhadap etika profesi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
- I : Ada, karena dalam Islam selalu diajarkan untuk berperilaku positif dan hal tersebut sesuai dengan etika profesi pustakawan



## DOKUMENTASI



*Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Nur Hidayah, A.Md*



*Gambar 3 Wawancara dengan ibu Siti Masitah, S.Sos*



*Gambar 4 Wawancara dengan ibu Nurpaisa Daulay, S.E*



*Gambar 5 Wawancara dengan ibu Yuliarita, S.IP*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
PERPUSTAKAAN

Jl. William Iskandar Par.V Telp. (061) 8615683-6622525, Fax. (061) 8615683 Medan Estate 20371

Nomor : B-132/Un.11/Ptk/PP.00.9/07/2022

27 Juli 2022

Lamp : -

Perihal : **Izin Riset**

Yth;  
a n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU  
di tempat

Dengan hormat, membalas surat saudara nomor :  
B.1551/IS.I/KS.02/07/2022 tanggal 22 Juli 2022 , perihal di pokok surat, atas  
nama :

Nama : **NUR AFNI LUBIS**  
N I M : 0601173060  
Tempat/ Tgl.Lahir : Medan/ 24 Juni 1999  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Semester : X (sepuluh)  
Alamat : Jl. Prof.H.M Yamin SH No.348 Kel.Sei Kera  
Hulu Kec.Medan Perjuangan

yang akan mengadakan riset di Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam  
rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Etika Profesi  
Pustakawan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)**", pada prinsipnya dapat kami  
setujui dengan ketentuan yang bersangkutan bisa mematuhi peraturan  
yang berlaku di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian Surat Izin Riset ini kami berikan untuk dapat dipergunakan  
seperlunya.



Kepala  
Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag  
19740517 200312 2 003

*Gambar 6 Surat Balasan Persetujuan untuk Melaksanakan Penelitian*